

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemulihan ekonomi global yang semakin kuat di akhir tahun 2009 memberikan optimisme perkembangan ekonomi tahun di tahun 2010 meskipun sempat diwarnai oleh krisis Yunani dan Eropa yang terjadi di awal tahun 2010 sampai saat sekarang ini, namun krisis tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi perekonomian nasional khususnya perbankan nasional. Industri perbankan merupakan sektor industri yang syarat dengan risiko, terutama melibatkan dalam pengelolaan uang masyarakat dan diputar dalam bentuk berbagai investasi, seperti pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga dan penanaman dana lainnya. Salah satu sarana yang mempunyai peran penting dalam kegiatan perekonomian adalah perbankan. Perbankan sebagai salah satu lembaga yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat (Sabir, 2012:1).

Bank syariah membuktikan sebagai lembaga keuangan yang dapat bertahan ditengah krisis perekonomian yang semakin parah. Pembiayaan perbankan syariah yang masih lebih diarahkan kepada aktivitas perekonomian domestik, sehingga belum memiliki tingkat integrasi yang tinggi. Oleh karena itu, masa mendatang akan semakin tinggi minat masyarakat indonesia untuk menggunakan bank syariah dan pada gilirannya peran bank syariah dalam mendukung stabilitas sistem keuangan nasional (EdhiSatriyoWibowo, Muhammad Syaichu, 2013:2).

Menurut Nasution (2003) yang membedakan antara manajemen bank syariah dengan bank umum (konvensional) adalah pada pembiayaan dan pemberian balas jasa yang diterima oleh bank dan investor. Sementara pada bank syariah tersebut, hanya memberi dan menerima balas jasa berdasarkan perjanjian (akad) bagi hasil. Bank Syariah akan memperoleh keuntungan berupa bagi hasil dari proyek yang dibiayai oleh bank tersebut.

Mengingat pentingnya peranan bank syariah di Indonesia, maka perlu ditingkatkan lagi kinerja bank syariah agar tetap efisien dan sehat. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank (Sofyan, 2002).

Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Dendawijaya 2009, h.118).

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi tingkat pengukuran dalam kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin baik pula kinerja perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah Return On Asset (ROA).

CAR atau Capital Adequacy Ratio merupakan modal sendiri perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin besar CAR maka semakin besar pula kesempatan bank dalam menghasilkan laba. Rendahnya CAR dikarenakan

melemahnya aset yang beresiko dan dapat menurunkan kepercayaan masyarakat kepada bank sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas (Werdaningtyas, 2002).

NPF atau *Non Performing Financing* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur risiko terhadap kredit yang disalurkan dengan membandingkan kredit macet dengan jumlah kredit yang disalurkan. Semakin tinggi NPF yang dihasilkan maka akan semakin kecil perubahan labanya (Kasmir, 2010).

FDR atau *Financing To Deposit Ratio* merupakan kemampuan bank dalam menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan modal. Semakin tinggi aset perbankan maka semakin tinggi pula kemampuan dalam memberikan pinjaman sehingga tinggi pula modalnya, yang mengakibatkan semakin tinggi pula pendapatan perbankan (Kasmir, 2010).

BOPO atau *Operational Efficiency Ratio* merupakan perbandingan antara total biaya dengan total pendapatan yang dihasilkan (Kasmir, 2010). Semakin tinggi rasio BOPO maka kinerja perbankan semakin menurun, sebaliknya semakin rendah rasio BOPO maka kinerja perbankan akan semakin meningkat.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka mendorong peneliti untuk menggunakan sampel Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada periode tahun 2011-2013. Alasan peneliti menggunakan sampel yang berbeda dengan peneliti terdahulu diharapkan mendapatkan hasil yang baik dan dapat ditinjau.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “**Analisis**

Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka dapatlah dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah ?
2. Apakah Non Performing Financing (NPF) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah ?
3. Apakah Financing To Deposit Ratio (FDR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah ?
4. Apakah BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.
2. Untuk menjelaskan pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.
3. Untuk menjelaskan pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.

4. Untuk menjelaskan pengaruh BOPO terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan perkembangan perbankan syariah di masa yang akan datang.
2. Bagi peneliti, ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan khususnya di bidang perbankan syariah terhadap profitabilitas.
3. Bagi pihak-pihak lain, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bahan masukan dan tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diteliti. Secara garis besar, uraian umum disajikan dalam kerangka berpikir sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan. Dalam bab ini diuraikan latar belakang penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Selain itu juga diuraikan mengenai rumusan permasalahan yang akan dijadikan dasar penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan landasan teori yang berupa penjabaran teori-teori yang mendukung perumusan hipotesis serta sangat membantu dalam analisis hasil-hasil penelitian lainnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan berisikan variabel penelitian dan definisi operasional CAR, NPF, FDR, dan BOPO, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, dan mengenai pembahasan dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan penelitian, keterbatasan-keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.